

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk dapat mengungkap data secara mendalam tentang: Peran Guru PAI Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung. Dimaksudkan pula dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat menemukan makna dibalik suatu peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>1</sup> Menurut Best dalam Sukardi penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak diperlukan karena peneliti berfungsi sebagai instrument kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data utama. Menurut Lexy J. Meleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana,

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 310.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 157.

pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia yaitu berbagai bentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, instrument ini berfungsi sebagai instrument pendukung. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan adalah sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak di perlukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan penelitian ini adalah di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung, yang tepatnya berada di Desa Tawang Sari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan salah satunya yaitu sekolah ini begitu strategis yang berada di kawasan Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2014), hal. 12.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis, dan relevan dengan problem tertentu, selain itu perlu dibedakan antara data dan informasi. Informasi dibangun dari data, sedangkan pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, data terdiri atas dua jenis yaitu data dari manusia dan non manusia. Data dari manusia diperoleh melalui wawancara dengan informan. Sedangkan data non manusia, diperoleh melalui dokumentasi dari beberapa dokumen yang berupa catatan, rekaman, dan gambar atau foto. Selain itu, data non manusia juga diperoleh dari hasil observasi terhadap hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

### 2. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>5</sup> Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal.110 .

<sup>5</sup> Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal.82.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 58.

Adapun data primer yaitu *Pertama*, wawancara adalah berbincang tanya jawab antara peneliti dengan informan secara tatap muka. Peneliti akan mewawancarai Guru PAI, dan Siswa untuk menjadi sumber data. *Kedua*, Observasi adalah mengamati langsung peristiwa di lapangan untuk mengetahui kegiatan berlangsung/keadaan di lapangan. Kemudian dengan penggalian data-data sekunder yakni dokumen-dokumen yang meliputi dokumentasi kegiatan yang terkait dengan pembentukan kepribadian muslim siswa yang fungsinya sebagai data pendukung keabsahan dalam penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke MTs Darul Hikmah Tawangari Tulungagung untuk mengamati secara langsung terkait peran guru PAI dalam pembentukan kepribadian muslim siswa-siswi di MTs Darul Hikmah Tawangari Kedungwaru Tulungagung.

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal.123.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data-data melalui percakapan secara langsung dengan beberapa informan yang terkait guru agama(PAI), dan siswa untuk mengetahui hal-hal terkait peran guru PAI dalam pembentukan kepribadian muslim siswa-siswi di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik, dokumen-dokumen yang dihimpun sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang dimaksud peneliti meliputi dokumentasi kegiatan yang terkait dengan pembentukan kepribadian muslim siswa-siswi di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong analisis data penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

---

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2012), hal.233.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian Kuantitatif..*, hal.163.

yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup> Pada tahap analisis data ini, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Berikut adalah tahap-tahap dalam analisa data model Miles dan Huberman:<sup>11</sup>

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milah kedalam konsep, kategori atau tema-tema tertentu.

Dalam tahap ini, data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipilah-pilah sesuai dengan konsep, kategori atau tema-tema tertentu yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam pembentukan kepribadian muslim siswa-siswi di MTs Darul Hikmah Tawangari Kedungwaru Kedungwaru Tulungagung.

b. Display data

Display data adalah kegiatan yang mencakup mengorganisasikan data-data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosok secara utuh. Display data dapat berbentuk uraian naratif, bagan, hubungan antara kategori, diagram, alur, dan lain sejenis atau bentuk-bentuk lain.

Dalam laporan penelitian ini, peneliti menyajikan data temuan dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini, peneliti menyusun data-data yang

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 248.

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal.242.

diperoleh dari penelitian tentang peran guru PAI dalam pembentukan kepribadian muslim siswa-siswi di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu sama lain agar mempermudah untuk disimpulkan dan dipahami.

c. Penarikan/verifikasi kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, ketentuan pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Pada tahap ini, peneliti mencoba untuk mencari hubungan antar data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian didapatkan kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data yang selanjutnya akan memunculkan kesimpulan akhir atau teori. Adapun penarikan kesimpulan disini berupa peran guru PAI dalam pembentukan kepribadian muslim siswa-siswi di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung.

Berdasarkan model analisis Miles dan Huberman tersebut, maka peneliti memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam pembentukan kepribadian religius siswa-siswi di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung. Kemudian dari data tersebut diverifikasi dan ditarik sebuah kesimpulan.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai peran guru PAI dalam membentuk kepribadian muslim siswa-siswi di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung, maka langkah yang dilakukan peneliti adalah pengecekan keabsahan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan kriteria kepercayaan yaitu dengan melakukan :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Mengingat instrumen penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai.

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan tujuan:<sup>12</sup>

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks/fokus.
- b. Membatasi kekeliruan peneliti.
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Ini disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari segala hal

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 328.



yang terjadi, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin telah tercecer oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamat menyediakan kedalaman.

Jadi, dapat mengerti bahwa perpanjangan keikutsertaan akan sangat menguntungkan bilamana dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamat. Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu, atau berpura-pura.<sup>13</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan pengecekan

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.330.

atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.<sup>14</sup>

Sehingga peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat di capai dengan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sehingga peneliti akan menggunakan triangulasi dengan teknik. Dengan menggunakan tringangulasi teknik ini, maka selain menggunakan satu sumber peneliti juga mencari dengan sumber lain kemudian di gabungkan dengan sumber pertama.

#### 4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat yang dimaksudkan di sini adalah mendiskusikan

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 209.

proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.<sup>15</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Menentukan objek penelitian
  - c. Mengajukan judul
  - d. Melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
  - e. Menyusun metode penelitian.
  - f. Mengurus surat perizinan.
  - g. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan.
  - b. Mengumpulkan data.
  - c. Menganalisis data.
  - d. Konsultasi kepada dosen pembimbing.

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330-332.

3. Tahap penyelesaian.
  - a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
  - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing.